

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Tingkat kepemimpinan ketua kelompok tani di Desa Karang Endah Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah sudah baik dalam menjalankan fungsinya sebagai pemimpin kelompok tani, artinya pemimpin kelompok tani sudah memiliki tingkat fungsi pemrakarsa, tingkat diseminasi, tingkat pendorong minat, tingkat fungsi pengait, dan tingkat fungsi mobilisasi masa yang baik, namun masih rendah pada indikator tingkat fungsi pengawas.
2. Tingkat dinamika kelompok tani di Desa Karang Endah Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah sudah baik, artinya sudah mempunyai struktur kelompok, agenda terselubung, fungsi tugas, kesatuan dan kekompakan kelompok, suasana kelompok, dan keefektifan kelompok tani yang berjalan dengan baik, namun masih rendah pada indikator tujuan kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok, dan tekanan kelompok.
3. Tingkat kepemimpinan ketua kelompok tani berhubungan nyata dengan dinamika kelompok tani, artinya semakin tinggi tingkat kepemimpinan ketua kelompok tani, maka semakin baik tingkat dinamika kelompok tani.
4. Tingkat dinamika kelompok tani berhubungan nyata dengan tingkat penerapan panca usahatani, artinya semakin tinggi tingkat dinamika kelompok tani, maka semakin baik tingkat penerapan panca usahatani.

5. Tingkat penerapan panca usahatani berhubungan nyata dengan tingkat pencapaian tujuan kelompok tani, artinya semakin tinggi tingkat penerapan panca usahatani, maka semakin baik tingkat pencapaian tujuan kelompok tani yaitu produktivitas.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan dan uraian di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Indikator yang perlu diperbaiki pada variabel tingkat kepemimpinan ketua kelompok tani adalah indikator tingkat fungsi pengawas. Peningkatan indikator ini dengan cara memperbaiki pengawasan ketua kelompok tani terhadap setiap kegiatan usahatani yang dilakukan, agar setiap masalah yang muncul dalam proses usahatani dapat ditangani dengan cepat dan baik, dengan demikian diharapkan kepemimpinan ketua kelompok tani menjadi lebih baik.
2. Indikator yang perlu diperbaiki pada variabel tingkat dinamika kelompok tani adalah indikator tujuan kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok, dan tekanan kelompok. Peningkatan ketiga indikator dinamika kelompok tani tersebut dapat dilakukan dengan cara membuat tujuan kelompok secara tertulis, adanya jadwal pertemuan rutin dalam kelompok tani setiap bulannya sehingga jalinan komunikasi antara pemimpin, pengurus dan sesama anggota kelompok dapat terbina lebih baik lagi, adanya pemberian sanksi yang tegas bagi anggota kelompok yang melanggar peraturan kelompok serta perlu adanya pemberian penghargaan bagi anggota kelompok yang berprestasi sehingga anggota kelompok merasa termotivasi untuk mengukir prestasi, adanya kerjasama antara sesama anggota dalam melakukan aktivitas kegiatan kelompok, seperti kerjasama membersihkan dan memperbaiki sarana serta prasarana kelompok tani, sehingga dinamika kelompok tani di Desa

Karang Endah menjadi lebih dinamis dan para petani dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Indikator yang perlu diperbaiki pada variabel tingkat penerapan panca usahatani adalah indikator pengendalian hama dan penyakit tumbuhan. Indikator ini dapat diperbaiki dengan cara memilih pestisida yang tepat dan ramah lingkungan, pelaksanaan penggunaan pestisida yang sesuai aturan dan penggunaan pestisida yang tepat waktu. Penerapan panca usahatani akan berjalan lebih baik lagi jika petani lebih terbuka dalam menerima setiap inovasi baru, sehingga pengetahuan dan pengalaman petani akan lebih baik.